DIGITALISASI PENCATATAN KEUANGAN UMKM: STUDI PADA TOKO DASTERKU SIDOARJO

Mubarokah Ari Yanti, Faikotul Hikmah, Nurul Fadilah, Muhammad Ulil Abshor, M. Mustaqim

Universitas Nahdlatul Ulama, Kabupaten Sidoarjo, INDONESIA

Email: mubarokahari@gmail.com, 31423091.student@unusida.ac.id, 31423122.student@unusida.ac.id, muhammadulil475@gmail.com, mmustaqim.mnj@unusida.ac.id

|**Diterima/*Submited*:** 15 Juni 2026 | **Direvisi/*Revised***: 16 Juni 2026 | **Diterima/*Accepted***: 17 Juni 2026 | **Dipublikasikan/*Published:*** 24 November 2026 |

Abstract

Effective financial management is a major challenge for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), including Toko Dasterku Sidoarjo, which still maintains its financial records manually. This study employs a descriptive qualitative approach using a case study to evaluate financial record-keeping practices and the need for digitization. Data was collected through direct observation, semi-structured interviews, and documentation of manual financial records. The results indicate that manual record-keeping carries a high risk of errors, slows down reconciliation, and complicates periodic financial analysis. The implementation of simple digitization using Microsoft Excel or spreadsheet applications has proven capable of improving the orderliness of record-keeping, accelerating financial statement analysis, and facilitating the control of cash flow, profit and loss, and working capital usage. These findings underscore the importance of adopting digital technology to strengthen SME financial management and support data-driven decision-making.

Keywords: SMES, Financial Digitization, Manual Record-Keeping, Cash Flow, Financial Statements.

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang efektif menjadi tantangan utama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk Toko Dasterku Sidoarjo, yang masih melakukan pencatatan keuangan secara manual. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus untuk mengevaluasi praktik pencatatan keuangan dan kebutuhan digitalisasi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi catatan keuangan manual. Hasil menunjukkan bahwa pencatatan manual berisiko tinggi

e-ISSN: 2988-3660 JPMUJ
Volume 4, Nomor 3, Oktober 2026
DOI: http://doi.org/10.32832/jpmuj.v4i3
pp: 0242-0253

terhadap kesalahan, memperlambat rekapitulasi, serta mempersulit analisis keuangan periodik. Implementasi digitalisasi sederhana menggunakan Microsoft Excel atau aplikasi spreadsheet terbukti mampu meningkatkan ketertiban pencatatan, mempercepat analisis laporan keuangan, dan memudahkan pengendalian arus kas, laba rugi, dan penggunaan modal kerja. Temuan ini menegaskan pentingnya adopsi teknologi digital untuk memperkuat pengelolaan keuangan UMKM dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.
Kata-kata kunci: UMKM, Digitalisasi Keuangan, Pencatatan Manual, Arus Kas, Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian, terutama karena dapat mendukung aktivitas ekonomi masyarakat serta membuka peluang kerja. Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi masalah dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam menyusun laporan keuangan yang terorganisir dan mudah dianalisis [1]. Pengelolaan keuangan yang efektif sangat diperlukan oleh UMKM, karena pencatatan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai bukti transaksi, tetapi juga sebagai alat untuk memahami kondisi usaha, menilai perkembangan, dan mendukung pengambilan keputusan bisnis [2]. Selain itu, literasi akuntansi menjadi penting agar pemilik UMKM dapat memahami siklus akuntansi, mencatat transaksi, dan menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur [2].

Observasi ini dilakukan di Toko Dasterku Sidoarjo yang berlokasi di Jalan Raya Kludan No. 39, Tanggulangin, Sidoarjo, dengan Ibu Resty Dwi Anita Sari sebagai pemilik usaha dan mitra dalam kegiatan ini (Hasil Observasi, 2026). Berdasarkan observasi awal, pemilik Toko Dasterku Sidoarjo sudah memahami literasi keuangan dan manajemen keuangan, termasuk pentingnya pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta penyusunan laporan keuangan usaha (Hasil Observasi, 2026). Meskipun demikian, tantangan utama yang ditemukan adalah pencatatan laporan keuangan masih dilakukan secara manual setiap hari, yang membuat proses rekapitulasi, pencarian data, dan analisis keuangan periodik menjadi kurang optimal (Hasil Observasi, 2026). Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa pencatatan manual yang tidak terstruktur dapat menghambat evaluasi kinerja usaha, pengambilan keputusan strategis, dan menghalangi akses terhadap pendanaan [3].

Digitalisasi dalam pencatatan keuangan menjadi solusi yang relevan untuk UMKM, karena dapat membantu pelaku usaha melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara lebih efisien dan sistematis [4]. Penggunaan Microsoft Excel atau spreadsheet sederhana menjadi alternatif yang cocok bagi UMKM, karena relatif mudah digunakan, tidak memerlukan biaya tinggi, dan dapat mengotomatisasi pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan harian [5]. Kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dan mengadaptasi teknologi digital juga terbukti meningkatkan kinerja UMKM, karena memungkinkan pelaku usaha untuk mengelola data keuangan secara lebih tertib dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang lebih akurat [6].

Sejalan dengan permasalahan yang ada, tujuan dari kegiatan observasi ini adalah untuk mengidentifikasi pemahaman pelaku UMKM terhadap literasi dan manajemen keuangan, mengevaluasi kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan, serta menganalisis kondisi keuangan UMKM secara periodik (Hasil Observasi, 2026). Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengelolaan keuangan di Toko Dasterku Sidoarjo, serta menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi terkait pengembangan sistem pencatatan keuangan yang lebih praktis, digital, dan sesuai dengan kebutuhan usaha (Hasil Observasi, 2026). Oleh karena itu, kegiatan observasi ini tidak hanya berfokus pada pengamatan kondisi keuangan UMKM, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pencatatan keuangan, efisiensi pengelolaan data, dan kemampuan mitra dalam melakukan evaluasi usaha secara periodic [7].

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan observasi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang praktik pengelolaan pencatatan keuangan pada UMKM Toko Dasterku Sidoarjo. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian yang terbatas pada satu unit UMKM, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih rinci mengenai praktik pencatatan manual serta tantangan yang dihadapi oleh pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan mereka. Observasi dilakukan langsung pada tanggal 26 April 2026 dan 17 Mei 2026 di lokasi usaha untuk mengamati proses pencatatan transaksi harian, termasuk pemasukan dan pengeluaran [8]. Teknik pengumpulan data mencakup tiga metode utama: observasi langsung untuk mengamati proses pencatatan keuangan, wawancara semi-terstruktur dengan pemilik usaha untuk menggali pemahaman mereka tentang literasi keuangan, dan dokumentasi mengenai catatan keuangan manual yang digunakan [9]. Wawancara semi-terstruktur dipilih untuk

e-ISSN: 2988-3660 JPMUJ
Volume 4, Nomor 3, Oktober 2026
DOI: http://doi.org/10.32832/jpmuj.v4i3
pp: 0242-0253

memberikan fleksibilitas dalam mengumpulkan data yang mendalam tentang pengalaman serta kebutuhan mitra UMKM terkait pencatatan keuangan yang lebih teratur.

Data primer diperoleh melalui kajian literatur mengenai pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan digitalisasi pencatatan keuangan UMKM, serta penggunaan alat seperti Microsoft Excel dalam pengelolaan keuangan, yang kemudian dianalisis untuk memperkaya pemahaman berdasarkan temuan lapangan [10]; [3]. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan cara mengorganisir, mengelompokkan, dan menafsirkan data yang terkumpul, untuk menyusun gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pencatatan keuangan pada UMKM serta kebutuhan pengembangan sistem pencatatan berbasis digital, seperti spreadsheet sederhana [9]. Metode ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang kuat mengenai penerapan Microsoft Excel atau sistem digital lainnya yang dapat meningkatkan efisiensi dan memenuhi kebutuhan pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM [10]; [3].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pada Toko Dasterku Sidoarjo milik Ibu Resty Dwi Anita Sari, pengelolaan keuangan sebenarnya sudah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari pemahaman pemilik usaha terhadap pentingnya pencatatan transaksi harian. Namun, sistem pencatatan yang masih dilakukan secara manual menggunakan buku memiliki beberapa keterbatasan, seperti tingginya risiko kesalahan serta kesulitan dalam melakukan rekapitulasi laporan. Menurut [11]. Anggraeni et.al (2021) bahwa laporan keuangan yang baik dapat membantu pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan secara akurat. Sementara itu, menurut [12]. Ismi et.al (2025) menjelaskan bahwa pencatatan manual pada UMKM sering kali belum tersusun secara sistematis, sehingga perlu beralih ke sistem digital yang lebih efisien. Berikut ini disajikan foto-foto kegiatan di Toko Dasterku Sidoarjo di Desa Kludan.



Gambar 1. Dokumentasi Bersama Pemilik



Gambar 2. Produk Toko Daterku Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, sistem pencatatan keuangan pada UMKM masih menggunakan metode manual. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencatatan transaksi, penyimpanan data keuangan, serta penyusunan laporan keuangan belum berjalan secara optimal dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pencatatan. Oleh karena itu, disarankan adanya penerapan digitalisasi pencatatan keuangan melalui pemanfaatan Microsoft Excel. Penggunaan aplikasi ini dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola transaksi keuangan secara lebih terstruktur, meningkatkan ketepatan data, mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, serta memudahkan pemantauan kondisi keuangan usaha secara berkala.

Oleh karena itu, penerapan pembukuan digital sederhana, misalnya melalui aplikasi spreadsheet, dapat menjadi solusi bagi Toko Dasterku untuk menghasilkan laporan yang lebih terstruktur, aman, dan mudah dianalisis. Hal ini sejalan dengan pendapat [13]. Hakim et.al (2024) yang menyebutkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan mampu membantu UMKM dalam memantau arus kas serta mempercepat dan meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan. Selain itu, pencatatan yang lebih rapi dan sistematis juga memungkinkan Toko. Dasterku untuk memantau laba rugi, mengendalikan biaya, serta menyusun perencanaan usaha yang lebih matang [14].

Tabel 1. Laporan Keuangan Tahun 2023 dan 2024

LAPORAN KEUANGAN TOKO DASTERKU SIDOARJO 2023 & 2024		
LAPORAN LABA RUGI		
Keterangan	**Tahun 2023 (Rp)**	**Tahun 2024 (Rp)**
Penjualan/Pendapatan	Rp 118.768.000	Rp 90.333.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	-Rp 89.076.000	-Rp 67.749.750
Laba Kotor	**Rp 29.692.000**	**Rp 22.583.250**

e-ISSN: 2988-3660 JPMUJ
Volume 4, Nomor 3, Oktober 2026
DOI: http://doi.org/10.32832/jpmuj.v4i3
pp: 0242-0253

Pembayaran Jasa Paket	Rp	410.000	Rp	456.000
Pembayaran Plastik	Rp	423.000	Rp	405.000
Pembayaran Sampah	Rp	150.000	Rp	275.000
Pembayaran Token	Rp	180.000	Rp	192.000
Pembayaran Lakban	Rp	29.000	Rp	39.500
Pembayaran Label	Rp	8.000		-
Gaji Karyawan	Rp	13.200.000	Rp	13.200.000
Total Beban Operasional	Rp	14.400.000	Rp	14.567.500
Laba Bersih	**Rp**	**104.368.000**	**Rp**	**75.765.500**

Berdasarkan laporan keuangan Toko Dasterku, terjadi penurunan laba kotor dari Rp29.692.000 pada tahun 2023 menjadi Rp22.583.250 pada tahun 2024. Penurunan ini turut memengaruhi laba bersih yang juga menurun dari Rp104.368.000 menjadi Rp75.765.500. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun operasional usaha tetap berjalan, terjadi peningkatan beban atau biaya operasional yang berdampak pada menurunnya tingkat profitabilitas. Kondisi ini selaras dengan temuan [15]. Syamsul (2024) yang menyatakan bahwa banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan secara sistematis, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan berpengaruh pada penilaian kinerja usaha. UMKM yang masih menggunakan pencatatan sederhana tanpa sistem yang jelas cenderung mengalami fluktuasi laba yang sulit diprediksi akibat lemahnya pengendalian internal.

Situasi tersebut menegaskan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang tidak hanya dilakukan secara rutin, tetapi juga mengacu pada standar akuntansi yang lebih baku seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). [16]. Pahrin, et.al (2025) mengungkapkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur, sehingga arus kas, pendapatan, dan pengeluaran dapat dikelola dengan lebih baik serta memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi profitabilitas usaha. Dalam kasus Toko Dasterku, penerapan sistem pembukuan digital yang berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) akan mempermudah pengendalian biaya sekaligus membantu pemilik usaha dalam menyusun strategi pengembangan usaha ke depan.

Tabel 2. Laporan Neraca Tahun 2023 & 2024

LAPORAN NERACA

Aset	**2023 (Rp)**	**2024 (Rp)**
Kas	Rp 10.000.000	Rp 12.000.000
Persediaan	Rp 40.000.000	Rp 42.000.000
Peralatan	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
Aset Lain	Rp 12.000.000	Rp 8.000.000
Total Aset	**Rp 65.000.000**	**Rp 65.000.000**
Kewajiban & Modal	**2023 (Rp)**	**2024 (Rp)**
Utang	Rp -	Rp -
Modal Awal	Rp 2.700.000	Rp 2.700.000
Laba Ditahan	Rp 62.300.000	Rp 62.300.000
Total	**Rp 65.000.000**	**Rp 65.000.000**

Berdasarkan laporan neraca Toko Dasterku, jumlah aset usaha tercatat tetap sebesar Rp 65.000.000 pada tahun 2023 dan 2024. Hal ini menunjukkan bahwa struktur aset bisnis relatif tidak berubah dan tidak terdapat penambahan investasi yang signifikan selama periode tersebut. Keseimbangan antara aset, kewajiban, dan modal mencerminkan bahwa usaha mampu menjaga stabilitas keuangannya, di mana total aset masih dapat menutupi kewajiban sekaligus mendukung modal pemilik. Kondisi ini sejalan dengan fungsi laporan posisi keuangan sebagai gambaran kondisi finansial pada periode tertentu, yang memuat informasi penting mengenai aset, kewajiban, dan modal untuk menilai kesehatan keuangan usaha secara menyeluruh. Laporan seperti ini merupakan bagian penting dari laporan keuangan UMKM yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai dasar evaluasi neraca [17].

Stabilitas pada neraca juga menunjukkan bahwa meskipun terjadi penurunan laba dalam laporan laba rugi, pengelolaan aset dan modal tetap dilakukan secara hati-hati sehingga tidak memicu masalah likuiditas maupun peningkatan kewajiban. Namun demikian, tidak adanya pertumbuhan aset mengindikasikan bahwa belum terjadi reinvestasi atau ekspansi usaha sepanjang tahun 2023–2024. Menurut [16]. Pahrin, et.al (2025), penerapan laporan posisi keuangan berbasis SAK EMKM yang baik dapat membantu pelaku UMKM, termasuk Toko Dasterku, dalam merencanakan modal, investasi, serta mengendalikan kewajiban secara lebih efektif dalam jangka panjang, sehingga dapat menjadi landasan dalam menentukan strategi pengembangan usaha di masa mendatang.

Tabel 3. Sumber Modal Kerja

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA UMKM		
1. Sumber Modal Kerja		
Sumber Modal	**Tahun 2023 (Rp)**	**Tahun 2024 (Rp)**

e-ISSN: 2988-3660 JPMUJ
Volume 4, Nomor 3, Oktober 2026
DOI: http://doi.org/10.32832/jpmuj.v4i3
pp: 0242-0253

Modal Awal	Rp 2.700.000	Rp 2.700.000
Laba Bersih	Rp 104.368.000	Rp 75.765.500
Kas	Rp 10.000.000	Rp 12.000.000
Persediaan	Rp 40.000.000	Rp 42.000.000
Total Modal Kerja	**Rp 157.068.000**	**Rp 132.465.500**

Pada tahun 2024 modal kerja mengalami penurunan dibanding tahun 2023. Hal ini disebabkan karena laba bersih menurun dari Rp104.368.000 menjadi Rp75.765.500 akibat penurunan penjualan. Namun, kas dan persediaan mengalami peningkatan sehingga usaha masih memiliki kondisi modal kerja yang cukup baik untuk menjalankan operasional usaha.

Tabel 4. Analisis Penggunaan Modal Kerja UMKM

2. Analisis Penggunaan Modal Kerja UMKM		
Penggunaan Modal	**Tahun 2023 (Rp)**	**Tahun 2024 (Rp)**
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp 89.076.000	Rp 67.749.750
Gaji Karyawan	Rp 13.200.000	Rp 13.200.000
Pembayaran Jasa Paket	Rp 410.000	Rp 456.000
Pembayaran Plastik	Rp 423.000	Rp 405.000
Pembayaran Sampah	Rp 150.000	Rp 275.000
Pembayaran Token	Rp 180.000	Rp 192.000
Pembayaran Lakban	Rp 29.000	Rp 39.500
Pembayaran Label	Rp 8.000	-
Total Penggunaan Modal Kerja	**Rp 103.476.000**	**Rp 82.317.250**

Penggunaan modal kerja terbesar digunakan untuk pembelian persediaan barang dagangan atau HPP. Pada tahun 2024 total penggunaan modal kerja menurun karena volume penjualan menurun. Walaupun demikian, perusahaan masih mampu membayar biaya operasional dan gaji karyawan secara stabil.

Tabel 5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas UMKM

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS UMKM		
1. Sumber Kas		
Sumber Kas	**Tahun 2023 (Rp)**	**Tahun 2024 (Rp)**
Penjualan/Pendapatan	Rp 118.768.000	Rp 90.333.000
Saldo Kas Awal	Rp 10.000.000	Rp 12.000.000
Total Sumber Kas	**Rp 128.768.000**	**Rp 102.333.000**
2. Penggunaan Kas		
Penggunaan Kas	**Tahun 2023 (Rp)**	**Tahun 2024 (Rp)**

Pembelian Persediaan/HPP	Rp	89.076.000	Rp	67.749.750
Beban Operasional	Rp	14.400.000	Rp	14.567.500
Pembelian Aset/Peralatan	Rp	3.000.000	Rp	3.000.000
Total Penggunaan Kas	**Rp**	**106.476.000**	**Rp**	**85.317.250**
3. Kenaikan/Penurunan Kas				
Keterangan	**Tahun 2023 (Rp)**		**Tahun 2024 (Rp)**	
Total Sumber Kas	Rp	128.768.000	Rp	102.333.000
Total Penggunaan Kas	Rp	106.476.000	Rp	85.317.250
Kenaikan Kas	**Rp**	**22.292.000**	**Rp**	**17.015.750**

Arus kas usaha masih tergolong baik karena sumber kas lebih besar dibanding penggunaan kas. Kas perusahaan juga mengalami peningkatan dari Rp10.000.000 menjadi Rp12.000.000 sehingga menunjukkan usaha mampu menjaga likuiditas operasionalnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis laporan keuangan, pengelolaan keuangan pada Toko Dasterku Sidoarjo tergolong cukup baik karena pemilik usaha sudah menyadari pentingnya pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan. Meski demikian, sistem pencatatan yang masih dilakukan secara manual perlu ditingkatkan, mengingat hal tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, memperlambat proses rekapitulasi, serta menyulitkan analisis keuangan secara berkala. Laporan keuangan tahun 2023 dan 2024 memperlihatkan adanya penurunan laba kotor dan laba bersih, sementara total aset tetap relatif stabil. Kondisi ini menunjukkan bahwa usaha masih mampu menjaga struktur keuangannya, namun perlu memperkuat pengendalian biaya serta melakukan evaluasi terhadap tingkat profitabilitas. Oleh sebab itu, penerapan sistem pembukuan digital sederhana, seperti menggunakan spreadsheet atau aplikasi keuangan khusus UMKM, menjadi langkah yang tepat. Dengan demikian, pencatatan dapat dilakukan secara lebih rapi, aman, efisien, serta membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan bisnis secara lebih tepat dan berbasis data.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar dan terselesaikan dengan baik.Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada Ibu Resty Dwi Anita Sari selaku pemilik Toko Dasterku Sidoarjo yang telah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan ini. Dukungan, kerja sama, serta kesempatan yang diberikan kepada tim untuk melakukan observasi, wawancara, dan pendampingan terkait penerapan digitalisasi pencatatan keuangan usaha sangat membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan selama proses pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan laporan. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Penulis berharap hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam pencatatan keuangan, serta menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan literasi keuangan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. Chandra, Tirzah Febiola, Irene Citrawati Khonrad, Alexander Nissan, Lazaro Batigol Lauwono, and Mariana Ing Malelak. 2024. “Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri Dan Berdaya Saing.” Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesian Community Journa 4(2): 993–1002.

[2]. Mahmudah, Nufidatul. 2026. “Meningkatkan Literasi Keuangan: Pelatihan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Desa Talangsuko Kabupaten Malang Nufidatul.” Celebes Journal of Community Services 5(1): 84–100.

[3]. Nainggolan, Yohanna Thresia, Anis Farisa, Rabiatul Isnaeni, and Marta Setiawan. 2025. “DIGITALISASI PENCATATAN KEUANGAN DAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KOPI 76 DENGAN MICROSOFT EXCEL.” jurnal pengabdian masyarakat khatulistiwa 8(April): 57–64.

[4]. Gunawan, Adelynn Regina, Yemima Caroline Setyono, Fintacia Zelda Salviana, and Mariana Ing. 2024. “Digitalisasi Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Surabaya Melalui Kegiatan Compassion.” Journal of Community Service, 4(1): 168–77.

[5]. Maulidin, W. F., Nugraha, A. E., Rahma, R. A., Sutrisno, S., Alimar, M. M., Yudhiawan, R., & Kusuma, S. A. 2025. “PEMBUKUAN DIGITAL YANG EFISIEN UNTUK

UMKM (PENDEKATAN PENGEMBANGAN PROTOTIPE EXCEL VBA).” Informatika, Manajemen dan Teknologi 27: 9–18. doi:10.23969/infomatek.v27i1.22525.

[6]. Fatiqh, Muhamad, Al Kholvi, Rinni Indriyani, and Fitriya Sari. 2025. “Pengaruh Tingkat Pendidikan , Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan , Dan Pengunaan Digital Payment Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner Di Kabupaten Cirebon).” Ilmiah Indonesia 5(8): 2454–71.

[7]. Noholo, Sahmin, Victorson Taruh, Zumran Ibrahim, and Yusuf Abdul Wahid. 2025. “Edukasi Literasi Keuangan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Desa Lauwonu Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.” Pengabdian Ekonomi 5(November).

[8]. Atsarina, A., Rahman, L. F., Egim, A. S., Anrizal, S. Y., Ruzi, F., Fermayani, R., & Harahap, R. R. 2023. “PENYULUHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KEL. LUBUK MINTURUN-SEI.LAREH, KOTA PADANG.” Pengabdian Kepada Masyarakat 4(2): 2716–3997.

[9]. Romadani, Zesika Wulan, Suryani Yuli Astuti, and Devi Febrianti. 2026. “Pendampingan Pembuatan Pencatatan Meningkatkan Kinerja UMKM Takao Takoyaki Keuangan Untuk.” Pengabdian Masyarakat 6(1): 53–59.

[10]. Hilmy, Muhamad Syafiq, Feby Napa, Caecylia Pakpahan, Muhamad Haikal, Rozmita Dewi, and Yuniarti Rozali. 2025. “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Karereus.” asawika media sosialisasi abdimas sidya 10(1): 7–11.

[11]. Anggraeni, Silva Noviva, and Suwarno Marliana, Tri. 2021. “Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono.” Aplikasi Bisnis Kesatuan 1(2). doi:10.37641/jabkes.v1i2.1342.

[12]. Ismi, Melvin Tsabitul, and Tutut Dewi Astuti. 2025. “Evaluasi Sistem Pencatatan Keuangan Manual Pada UMKM GK Fried Chicken Dan Upaya Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM.” Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan 5(4). doi:10.59818/jpm.v5i4.1729.

[13]. Hakim, Arif Rahman, and Sari Narulita M Iswahyudi. 2024. “Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (UMKM): Perlukah ?” Akuntansi Unesa Vol 12(3): 331–37.

[14]. Purnaningtias, Indah Rini, Bryan Pratama Ramadhan, Juria Angraini, and Try Audyta Rezky. 2025. “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Laundry Id Di Kota Tanjungpinang.” Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi) 8(April): 16–23.

DOI: http://doi.org/10.32832/jpmuj.v4i3
pp: 0242-0253

[15]. Syamsul. 2024. "Investigasi Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan UMKM: Apakah Disusun Berdasarkan Standar Akuntansi? Investigation of MSME Financial Recording and Reporting: Is It Prepared Based on Accounting Standards? Syamsul." Akuntansi dan Ekonomika 14(1). doi:10.37859/jae.v14i1.5765.

[16]. Pahrin, Mohamad Reza, Tri Handayani Amaliah, and Amir Lukum. 2025. "Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." Jambura Accounting Review 6(1): 51–65.

[17]. Lativa, F., Rasyidi, F. Z., & Sumaryanto, S. 2025. "Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Laundry Qu Berdasarkan SAK EMKM." Akademik Pengabdian Masyarakat 3(4): 280–87.